

# POLRI

## Polresta Mataram Gelar Upacara Hari Ibu ke-97, Tegaskan Peran Strategis Perempuan dalam Pembangunan Bangsa

Syafruddin Adi - MATARAM.POLRI.NET

Dec 22, 2025 - 13:15



Kapolresta Mataram, Kombes Pol. Hendro Purwoko SIK, MH., saat membacakan Amanat pada Upacara Peringatan Hari Ibu ke-97 Tahun 2025, Senin (22/12/2025)

Mataram, NTB – Sebagai bentuk penghargaan dan penghormatan kepada kaum perempuan, Polresta Mataram menggelar Upacara Peringatan Hari Ibu ke-97 Tahun 2025 yang berlangsung khidmat di Lapangan Apel Mapolresta Mataram, Senin (22/12/2025).

Upacara tersebut dipimpin langsung Kapolresta Mataram Kombes Pol. Hendro Purwoko, S.I.K., M.H., selaku inspektur upacara. Kegiatan ini dihadiri Wakapolresta Mataram, segenap Pejabat Utama Polresta Mataram, para Kapolsek jajaran, Kasi, Kanit, perwira, bintara, serta ASN Polri Polresta Mataram.

Dalam amanatnya, Kapolresta Mataram membacakan sambutan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA) RI.

Disampaikan bahwa peringatan Hari Ibu merupakan momentum bersejarah yang lahir dari perjuangan panjang perempuan Indonesia dalam memperjuangkan hak, kesetaraan, dan kebebasan untuk bergerak sejajar bersama kaum pria dalam membangun bangsa.



Peringatan Hari Ibu yang diperingati setiap 22 Desember ditegaskan bukan sekadar seremoni, apalagi perayaan “Mother’s Day” seperti dalam budaya lain, melainkan bentuk apresiasi mendalam terhadap seluruh perempuan Indonesia atas peran dan kontribusinya di berbagai bidang—baik dalam keluarga, masyarakat, bangsa, maupun negara.

Sejarah Hari Ibu berakar dari Kongres Perempuan Indonesia Pertama pada tahun 1928 di Yogyakarta yang menjadi tonggak lahirnya gerakan perempuan secara nasional. Perjuangan tersebut kemudian ditetapkan secara resmi melalui Keputusan Presiden RI Nomor 316 Tahun 1959 sebagai Hari Ibu.

“Sejarah bangsa mencatat bahwa perempuan Indonesia telah menjadi agen perubahan, menggerakkan inovasi, memperjuangkan keadilan, serta

menguatkan nilai-nilai kemanusiaan. Meski menghadapi berbagai tantangan seperti beban ganda, stigma, keterbatasan akses, hingga kekerasan berbasis gender, perempuan Indonesia tidak pernah berhenti berjuang menuju Indonesia Emas,” tegas Kapolresta saat membacakan amanat.

Usai upacara, Kombes Pol. Hendro Purwoko menambahkan bahwa peran perempuan di era saat ini sangat strategis dan tidak dapat dipandang sebelah mata. Dalam institusi Polri, peran istri sebagai Bhayangkari dinilai memiliki kontribusi besar terhadap keberhasilan tugas-tugas kepolisian.

“Ibu-ibu Bhayangkari tidak hanya memperkokoh ketahanan keluarga, tetapi juga menjadi sumber motivasi bagi para suami untuk tetap mengedepankan tugas dan pengabdian kepada masyarakat,” ujarnya.

Di akhir pernyataannya, Kapolresta Mataram menyampaikan ucapan Selamat Hari Ibu ke-97 kepada seluruh perempuan Indonesia, khususnya perempuan di Kota Mataram. Ia berharap perempuan terus diberi kekuatan dan kesempatan untuk berinovasi serta berkontribusi aktif dalam pembangunan daerah dan bangsa.

“Upacara ini adalah bentuk penghargaan dan penghormatan bangsa kepada seluruh perempuan Indonesia,” pungkasnya.(Adb)